

PROMOSI DAN EDUKASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI KEGIATAN *EXPO* CAMPUS DI MAN 01 BATANG

PROMOTION AND EDUCATION OF HIGHER EDUCATION THROUGH EXPO CAMPUS ACTIVITIES IN MAN 01 BATANG

Choirunnisa^{1*}, Hendy Setiawan², Rizki Rahmanda Irawan¹, Sutinnarto¹, Yendra Erison³

¹) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Selamat Sri, Batang

²) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Selamat Sri, Batang

³) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan

*Email korespondensi: hendysetiawan2020@mail.ugm.ac.id

Abstract

The quality of human resources has an important role in encouraging development progress. Regions that have advanced development are usually reflected in one indicator of human development. Therefore, each region continues to compete to increase its HDI index in order to show the level of success of its regional development. The purpose of this article is to discuss the promotion and education of higher education through expo campus activities at MAN 01 Batang. This activity was motivated by the lack of HDI in Batang Regency. The interest of the people of Batang Regency in continuing higher education is still low. This can be seen from BPS statistical data that the HDI in Batang Regency in the 2020-2022 period is still 69-nan. This service method uses an educational promotion approach with a queuing system from class to class. The service team uses brochures, lectures, and also uses a projector screen in activities. To oversee the progress of the event, each student carries a control card so they are required to attend this event until the end. The results show that this activity is able to increase students' interest in continuing to higher education. At first they did not think about continuing to college after they finished school. However, after this activity they were motivated to continue their studies. In fact, they are optimistic that by attending college they will indirectly contribute to increasing the HDI in Batang Regency which is still low).

Keywords: Expo Campus, Human Development, Education Promotion, MAN 1 Batang

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting di dalam mendorong perkembangan pembangunan. Daerah yang memiliki pembangunan maju biasanya direfleksikan dengan salah satu indikator pembangunan manusianya. Oleh karena itu setiap daerah terus berkompetisi untuk meningkatkan indeks IPMnya demi menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan daerahnya. Tujuan tulisan ini ialah untuk mendiskusikan promosi dan edukasi pendidikan tinggi melalui kegiatan *expo campus* di MAN 01 Batang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya IPM di Kabupaten Batang. Minat masyarakat Kabupaten Batang untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih rendah. Hal ini terlihat dari data statistik BPS bahwa IPM di Kabupaten Batang pada kurun 2020-2022 masih diangka 69-nan. Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan promosi edukasi dengan sistem antri dari kelas ke kelas. Tim pengabdian menggunakan brosur, ceramah, sekaligus menggunakan layar proyektor dalam kegiatan. Untuk mengawal berjalannya acara setiap siswa membawa kartu kendali sehingga wajib mengikuti acara ini sampai selesai. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan minat para siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Pada awalnya mereka tidak berpikiran untuk melanjutkan kuliah pasca mereka selesai sekolah. Namun, setelah adanya kegiatan ini mereka termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Bahkan mereka optimis dengan kuliah secara tidak langsung mereka akan berkontribusi pada peningkatan IPM kabupaten batang yang masih rendah.

Kata kunci: Expo Campus, Pembangunan Manusia, Promosi Pendidikan, MAN 1 Batang



Copyright © 2024 Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



PENDAHULUAN

Tujuan dari tulisan ini ialah untuk memaparkan promosi dan edukasi pendidikan tinggi melalui kegiatan di MAN 01 Batang. Kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu daerah dalam mendorong tumbuh-kembangnya wilayah (Setiawan et al., 2024). Selain itu, kualitas sumber daya juga akan merefleksikan bagaimana setiap daerah memiliki sifat sensitifitas terhadap isu sosial ekonomi yang ada. Peningkatan sumber daya manusia bukan merupakan proses kilat mendadak, namun sebuah fase perjalanan panjang sehingga perlu waktu untuk mencapainya (Gogendra et al., 2022). Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan strategi yang tepat sehingga pada akhirnya bisa memacu pertumbuhan angka IPM. Apabila kondisi IPM tinggi maka secara otomatis akan mencerminkan bahwa kehidupan masyarakat sudah dalam fase yang berkeadilan dan ekonomi lokal yang baik. Oleh karena itu berbagai indikator kualitas sumber daya manusia menjadi penting untuk diperhatikan sekaligus ditingkatkan (Syafitri et al., 2022).

Harus disadari bahwa tidak semua daerah memiliki indeks kualitas pembangunan manusia yang moncer. Terkadang bagi wilayah-wilayah yang terindikasi memiliki tingkat IPM rendah tentu ini menjadi masalah. Namun sebaliknya bagi wilayah dengan IPM tinggi tentu ini akan menjadi stimulus utama bagi daerah untuk melakukan percepatan pembangunan ekonomi sosial masyarakat (Prameswari et al., 2023). Oleh karena itu secara sederhana dapat dikatakan bahwa pembangunan maju tidak akan tercipta tanpa dukungan dari ketersediaan sumber daya manusia yang handal.

Di Kabupaten Batang sendiri isu sumber daya alam masih menjadi persoalan yang belum terselesaikan (Jatengprov.go.id, 2018). Banyak sekali faktor yang menyebabkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Batang masih minim. Hal tersebut terlihat dari data indeks pembangunan manusia yang telah dicapainya. Berdasarkan data yang dirilis dalam laman sistem data dan analisa Pemerintah Kabupaten Batang, kondisi IPM masih jauh dari harapan (Batangkab, 2022).

Tabel 2. Human Development Index Kabupaten Batang terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2017-2021

Score/ Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Batang	67.35	67.86	68.42	68.65	68.92	69.45
Provinsi	70.52	71.12	71.73	71.87	72.16	72.79
Nasional	70.81	71.39	71.92	71.94	72.29	72.91

Berdasarkan data indeks pembangunan manusia di atas sesuai dengan data SIDASA Pemerintah Kabupaten Batang maka tentu capaian realistis dari indeksnya masih jauh dari target. Jika dilihat data angka di atas nilai capaian IPM di Kabupaten batang masih di bawah angka rerata provinsi dan nasional. Artinya dalam kurun tahun 2017-2022 nilai IPM Kabupaten Batang belum mencapai angka 70. Sementara pada rerata provinsi dan nasional indeks IPMnya sudah menembus angka 70. Tentu kondisi ini menjadi satu keprihatinan sehingga lemahnya IPM ini perlu diperhatikan secara serius. Banyak sekali faktor yang menyebabkan lemahnya IPM di Kabupaten Batang. Salah satunya ialah di sebabkan oleh sektor pendidikan.

Lemahnya minat masyarakat Kabupaten Batang untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi atau kuliah menjadi faktor dominan penyebab IPM rendah (Setiawan et al., 2023). Banyak sekali pemikiran dan asumsi bahwa kuliah itu mahal dan bahkan yang lebih ekstrim lagi menganggap kuliah tidak terlalu penting. Pada berbagai event-event tim pengabdian melakukan tanya diskusi terhadap beberapa siswa di Batang. Kebanyakan mereka setelah selesai sekolah ingin bekerja dan menikah. Mereka menganggap bahwa kuliah tidak terlalu penting sehingga minat kuliah masyarakat setempat masih minim. Apalagi kondisi Kabupaten Batang yang sedang berlangsung dibangun Proyek Strategis nasional, yakni Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) (Sutinnarto, 2022). Kondisi ini tentu menuntut penguatan sumber daya lokal yang berkualitas sehingga mereka bisa berkompetisi (Choirunnisa & Setiawan, 2023). Oleh karena itu dengan persoalan di atas maka edukasi dan promosi pendidikan tinggi bagi siswa-siswa di Kabupaten Batang menjadi penting sekaligus sebagai upaya penyadaran

bahwa pendidikan tinggi penting bagi mendukung kualitas IPM dan SDM.

METODE

Metode eksekusi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang telah dirancang sedemikian rupa. Tahapan tersebut meliputi observasi, tahap persiapan, tahap implementasi kegiatan, tahap evaluasi, hingga pada tahapan rencana tindak lanjut. Beberapa tahapan yang ditempuh oleh tim pengabdian secara rinci di dalam melaksanakan kegiatan edukasi dan promosi pendidikan tinggi di MAN 01 Batang dapat diurai dengan alur berikut:

1. **Observasi:** yakni tim pengabdian melakukan kunjungan awal untuk berkirim surat sekaligus melakukan pengamatan situasi kondisi sekolah serta memetakan tempat mana yang akan digunakan sebagai kegiatan. Selain itu observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui karakteristik lapangan guna meminimalisir dugaan eror yang terjadi nantinya (Dimastari & Ariawan, 2023). Pada tahap observasi ini pula tim pengabdian melakukan penyelesaian administrasi berupa persuratan sehingga mendapatkan ijin untuk dilakukan kegiatan pengabdian di MAN 01 Batang (Hikmah et al., 2023).
2. **Tahap persiapan:** pada tahap ini tim pengabdian melakukan komunikasi intens dengan pihak sekolah, terutama pihak BK untuk memastikan dukungan sarana dan prasarana yang akan digunakan. Tahapan persiapan ini juga memastikan berapa jumlah siswa yang akan mengikuti acara ini dan bagaimana mekanisme kegiatan yang akan dilakukan (Putra & Imansyah, 2023).
3. **Tahapan implementasi program:** pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan awal. Tahapan ini dilakukan dengan dua metode pelaksanaan. Metode pertama tim pengabdian melakukan promosi dan edukasi pendidikan tinggi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, termasuk di dalamnya para guru. Setelah itu masuk ke metode pelaksanaan yang kedua, yakni dengan promosi edukasi di setiap kelas. Pada setiap promosi edukasi setiap rombel dibatasi yang mengikuti antara 10-18 orang. Setelah selesai mereka bergantian sehingga promosi edukasi ini dilakukan secara terus bergiliran. Pada tahapan implementasi oleh tim pengabdian

menekankan unsur kehati-hatian karena luaran dan capaian program akan menentukan keberhasilan program (Marhamah et al., 2023).

4. **Tahapan evaluasi:** pada tahap ini berakhirnya program kegiatan pengabdian tidak luput dari evaluasi. Tahap ini penting dilakukan untuk melihat berapa persen keberhasilan program sudah dicapai. Selain itu, juga penting untuk menjadi refleksi kritis bagi kegiatan serupa apabila nantinya akan dilakukan kembali atau menjadi refleksi bagi tim pengabdian selanjutnya. Berbagai hal kelebihan dan kekurangan di tahap ini dijadikan acuan untuk aktivitas program di masa yang akan datang.
5. **Rencana tindak lanjut:** pada tahap ini tim pengabdian melakukan refleksi kritis terhadap pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya. Tim pengabdian akan menentukan satu pertimbangan apakah setelah selesai agenda kegiatan, di waktu ke depan akan memungkinkan untuk dilakukan kegiatan pengabdian yang serupa atau tidak. Pada tahap ini pula aspek kontinuitas akan ditentukan oleh tim pengabdian berdasarkan hasil dari evaluasi dan respon sasaran kegiatan yang terlibat dalam pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terkait dengan edukasi promosi pendidikan tinggi dilakukan di MAN 01 Batang. Kegiatan ini dimeriahkan dengan *event expo campus* selama satu hari utuh. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memperkenalkan iklim dan situasi pendidikan tinggi bagi seluruh warga siswa MAN 01 Batang sehingga mereka termotivasi. Selain itu, acara ini diselenggarakan untuk menggugah semangat siswa agar setelah lulus mampu mempertimbangkan untuk melanjutkan ke jenjang kuliah sehingga mereka memiliki tingkat keterampilan dan skill yang lebih baik dari saat ini. Sebelum acara ini dilakukan tentu tim pengabdian yang berjumlah 4 orang melakukan kunjungan di sekolah untuk menyampaikan surat administrasi permohonan izin menyelenggarakan kegiatan. Selain itu, tim juga menyampaikan tujuan serta sasaran mengapa sekolah tersebut dipilih. Kegiatan ini kurang lebih dilakukan pada tanggal Februari 2024 dari jam 06.00 sampai 16.00. Tim pengabdian melakukan penggunaan pendekatan



partisipasi aktif dengan para siswa sehingga mereka tidak tegang di dalam eksekusi kegiatan pengabdian.

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu tim pengabdian berkumpul melakukan konsultasi dan diskusi dengan pihak BK dan koordinasi dengan pihak panitia dari pihak MAN 01 Batang yang sudah terbentuk. Pada rapat tersebut disepakati terkait penggunaan sarana dan prasarana yakni penggunaan ruang kelas, peminjaman roll kabel, serta pengisian kartu kendali sebagai bukti bahwa acara ini diikuti oleh seluruh siswa tersebut. Selain itu pada sesi konsultasi sebelum eksekusi ini, juga dibahas mekanisme kegiatan serta secara teknis bagaimana siswa tersebut bisa masuk ruang kelas-kelas dengan jumlah terbatas namun semua siswa semuanya terwadahi untuk mengikuti acara tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pasca Diskusi dan Konsultasi Sebelum Pengabdian dengan Pihak Sekolah

Gambar 1 di atas merupakan visualisasi diskusi sebelum acara dimulai dengan pihak BK MAN 01 Batang. Diskusi sebelum acara dilakukan menjadi penting untuk dilakukan karena untuk menjadi tolak ukur bahwa kegiatan kami di sana diterima dan disetujui sehingga dapat intruksi untuk dilakukan (Muchtar et al., 2023). Setelah kegiatan diskusi konsultasi selesai, maka tim pengabdian menuju ke ruang kelas IPS di Man 01 Batang untuk melakukan persiapan dan penataan layout ruangan mulai dari setting empat duduk, pemasangan layar proyektor, banner, hingga penyediaan buku hadir presensi. Kehadiran kami diterima dengan baik dan diberikan fasilitas pendukung kegiatan.

Setelah persiapan selesai edukasi dan promosi dimulai di ruangan dan dihadiri oleh

banyak siswa yang berantrian datang. Acara dibuka oleh Bapak Sutinnarto, di mana dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih atas kesempatannya bisa menyelenggarakan acara dengan tajuk expo campus.



Gambar 2. Pembukaan Acara di Ruang Kelas IPS MAN 01 Batang

Setelah pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi sekaligus promosi bagi semua siswa yang hadir dalam acara tersebut. Dalam acara tersebut tim pengabdian menggunakan tiga narasumber sebagai pemberi materi sekaligus sebagai tim promosi agar mereka berminat mengenyam pendidikan tinggi. Materi pertama disampaikan oleh Bapak hendy Setiawan, di mana dalam paparannya menyampaikan bahwa pendidikan tinggi penting bagi warga sekolah. Hal ini terlebih Kabupaten Batang akan menjadi kawasan industri besar sehingga keterampilan mereka perlu ditingkatkan lebih tinggi. Setelah itu disambung oleh tim promosi pendidikan tinggi yakni Ibu Choirunnisa. Pada paparannya Bu Nisa mengajak untuk memanfaatkan berbagai kesempatan bahwa pendidikan tinggi itu mampu membekali para siswa untuk menjadi insan yang kompetitif dan multitalen dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Menurutnya perubahan zaman adalah kepastian yang harus diimbangi dengan kemampuan. Tanpa adanya kemampuan kita akan menjadi kelompok terpinggir dan kalah dalam kompetisi, tuturnya.



Gambar 3. Penyampaian Promosi dan Edukasi Pendidikan Tinggi oleh Pematari

Visualisasi gambar 3 di atas merupakan penyampaian materi dari Bapak Hendy Setiawan, M.A dan Ibu Choirunnisa, M.I.Kom. Pada paparannya kedua narasumber menyampaikan bahwa Kabupaten Batang sudah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sebagai kawasan Proyek Strategis Nasional. Hal itu turut berdampak pada terbentuknya Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Adanya KITB ini tentu akan menyerap banyak tenaga kerja sehingga warga masyarakat Kabupaten Batang dituntut untuk bersiap dan bersaing. Hal ini tentu kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi pilihan utama sehingga persiapan bagi warga untuk menjadi bagian dari KITB perlu terencana. Oleh karena itu, salah satu caranya ialah dengan mereka masuk ke perguruan tinggi minimal lulus pada jenjang S1.

Dalam pelaksanaan kegiatan para siswa sangat antusias mengikuti agenda yang sudah direncanakan oleh tim pengabdian tersebut. Setiap siswa diberikan kartu kendali sebagai bukti bahwa mereka ikut dalam cara tersebut sampai akhir. Banyak sekali para siswa yang bertanya sehingga interaksi hubungan antara panitia, pemateri, dan audien sangat dinamis dan terbangun. Mereka sangat termotivasi bahkan mereka menyatakan berminat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih.

Mereka sadar bahwa lulusan SMK sederajat dalam dunia kerja KITB belum mampu menempatkan mereka pada posisi pekerjaan yang membuat mereka nyaman dan sejahtera. Atas dasar itulah kuliah menjadi salah satu alternatif pilihan bagi mereka agar setidaknya mereka punya wawasan luas di dunia pekerjaan. Di samping itu mereka merasa bahkan adanya *expo campus* ini menumbuhkan rasa dan jiwa mereka sebagai jiwa pembelajar di manapun. Dunia terus berubah, sehingga perubahan itu harus direspon lewat pendidikan sebagai modal menghadapi persaingan KITB yang sangat ketat.



Gambar 4. Antusias para Siswa dalam Promosi Edukasi Pendidikan Tinggi

Secara efektif edukasi dan promosi kegiatan tersebut dilakukan dari jam 08.00-16.00. Tim pengabdian melayani setiap kelompok siswa yang masuk dalam ruang kelas. Mekanisme kegiatan ini disusun secara antri sehingga ketika kegiatan dilakukan masih ada beberapa kelompok yang menunggu di luar kelas. Hal ini dilakukan karena kelas terbatas dan memang disusun secara bergiliran. Setelah acara semua dilakukan oleh tim pengabdian, maka perwakilan dari tim pengabdian mengisi acara di kegiatan expo campus sebagai penanda acara sudah dilakukan dan akan segera selesai. Acara ini dikomandoi oleh Bapak Sutinnarto, dan bertempat di lapangan sekolah MAN 01 Batang.



Gambar 5. Orasi Promosi Edukasi Pendidikan Tinggi di Lapangan Sekolah

Setelah penyampaian orasi promosi dan pendidikan tinggi di MAN 01 Batang yang dihadiri oleh para siswa dan guru-guru, tahap selanjutnya ialah sesi penutupan. Sebelum acara ditutup, dalam kesempatan di stand tersebut, Sutinnarto menyampaikan bahwa dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan minat dan motivasi untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Para siswa terlihat

sangat antusias mengikuti acara tersebut, sehingga dengan adanya motivasi ini bisa ditindaklanjuti dengan mereka meningkatkan keterampilan mereka dalam merespon perkembangan KITB.

Setelah itu acara ditutup oleh tim pengabdian dengan menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh audien yang hadir pada acara tersebut. Tim perwakilan kemudian menyampaikan tali kasih simbolis sebagai bentuk interaksi dinamis semoga dapat terbangun dengan pihak sekolah. Diharapkan kegiatan ini nantinya akan terus berkelanjutan bagi tim pengabdian selanjutnya bagi tim yang akan melakukan pengabdian di MAN 01 Batang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tim pengabdian di MAN 01 Batang di atas maka dapat disimpulkan bahwa acara berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Para siswa sangat gembira dan antusias mengikuti acara tersebut sampai selesai dengan dibekali kartu kendali sebagai bukti kepesertaan mereka. Setelah kegiatan selesai, nampaknya ada perubahan gelombang minta yang besar bagi mereka untuk melanjutkan kuliah. Mereka sadar ketika lulus mereka akan menghadapi dunia kerja, yakni adanya KITB. Oleh karena itu harapan dari tim pengabdian ialah semoga motivasi yang diberikan serta promosi pendidikan tinggi ini mampu berdampak pada mereka untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Selamat Sri Batang dan FISIP Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak lupa pula kami ucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta Jajaran MAN 01 Batang yang telah bersedia menerima dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan Expo Campus ini.

DAFTAR PUSTAKA

Batangkab. (2022). *Sistem Data Analisa Pemerintah Kabupaten Batang*. SIDASA.

Choirunnisa, C., & Setiawan, H. (2023). Pelatihan Konten Kreator dalam Mendukung Masyarakat Informasi di Era Industri 5.0 di SMK Diponegoro Banyuwangi Batang Content Creator Training in Supporting the Information Society in the Industrial Era 5.0 at Vocational High School Diponegoro Banyuwangi. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 93–98.

Dimastari, N. N., & Ariawan, P. (2023). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Agrowisata Subak Kerdu yang Lebih Kompetitif. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(03), 299–303.

Gogendra, G., Monika, S. M. M., Nugraha, D. E., Larasati, A. P., & Kusumaningrum, S. E. A. (2022). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Manajemen SDM Yang Tertata dan Terkoordinasi Dengan Perberdayaan Warga Sekitar pada CV. Kreasi Mandiri Cibinong Gn. Sindur - Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(2), 56–60. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i2.159>

Hikmah, R., Novita, D., & Astuti, L. S. (2023). Sosialisasi Literasi Numerasi dalam Kegiatan Market Day. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 591. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.18777>

Jatengprov.go.id. (2018). *Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Batang Masih Rendah*. Jatengprov.Go.Id.

Marhamah, M., Lutfhi, A., Nahuda, N., & Rasyid, M. H. (2023). Penyuluhan Edukatif “Penguatan Nilai Karakter Bagi Pembentukan Kepribadian Di Pondok Pesantren Tahfidz Mazro’atul Lughoh Pare Kediri Jawa Timur.” *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 516. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.19536>

Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting



Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i2.21400>

Prameswari, H., Dewi, A. T. K., Welly, M., Sari, R., Purnamasari, E. D., & Enim, K. M. (2023). Peningkatan Kualitas SDM Warga Desa Melalui Pengembangan Wirausaha dan Minat Bisnis Masyarakat. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7155–7158.

Putra, A., & Imansyah, M. N. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompus. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(05), 543–553.

Setiawan, H., Erison, Y., & Choirunnisa, C. (2024). Edukasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Dalam Merespon Kawasan Industri Terpadu Batang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i1.22727>

Setiawan, H., Yendra, Y., & Choirunnisa, C. (2023). Penguatan Kapasitas SDM Melalui Motivasi dan Edukasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4218>

Sutinnarto. (2022). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Batang dalam Penanganan Konflik di Kawasan Industri Terpadu Batang. *Journal of Social and Political Science*, 1, 1–8.

Syafitri, Y., Irwandi, I., Sulaimawan, D., Astika, R., & Susianto, D. (2022). Penguatan Kapasitas SDM/UMKM Pengembangan Industri Pangan Lokal Tahun 2021 pada Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 183–190. <https://doi.org/10.54082/jamsi.198>